

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu perusahaan didirikan selain bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, juga bertujuan untuk menghasilkan laba, karena dengan adanya laba yang dihasilkan perusahaan dapat meningkatkan volume operasi. Organisasi perusahaan juga diciptakan untuk menyediakan barang-barang dan jasa-jasa yang diperlukan atau diinginkan untuk memperlancar kehidupan dalam masyarakat.

Pandangan umum dari sebagian masyarakat luas biasanya menganggap bahwa perusahaan besar biasanya diidentikkan dengan perusahaan yang sehat, baik dari segi operasi maupun dari segi keuangan. Padahal bila dikaji lebih lanjut pendapat itu tidaklah sepenuhnya benar.

Pada kenyataannya dalam menjalankan kegiatan operasi, perusahaan banyak menemui berbagai macam kesulitan, salah satunya dari segi keuangan. Dari segi keuangan, perusahaan terkadang harus “memperkecil diri” agar mampu bertahan atau bahkan terpaksa harus membubarkan diri karena kerugian terus menerus yang dialami oleh perusahaan. Perusahaan juga terkadang mengalami masalah keuangan karena alasan operasi. Alasan tersebut dapat berarti bahwa perusahaan menanggung biaya operasi yang lebih besar daripada pendapatan yang diterima. Mungkin dari segi operasional masih menghasilkan laba operasi, tapi terkadang laba operasi tersebut tidak mampu untuk memenuhi kewajiban finansialnya.

Oleh karena itu bagi perusahaan sendiri, analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan akan sangat membantu dalam hal perencanaan keuangan perusahaan. Rencana keuangan perusahaan berwujud bermacam-macam, tetapi dalam setiap rencana yang baik haruslah dihubungkan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan saat ini. Kekuatan tersebut haruslah dipahami kalau ingin digunakan sebaik-baiknya. Sebaliknya kelemahan-kelemahan harus pula diakui apabila tindakan koreksi ingin dilakukan (Agnes Sawir , 2003 : 02).

PT Indo Exchange Tbk. adalah salah satu badan usaha swasta nasional yang bergerak dalam bidang Penyedia Informasi, Komunikasi dan Teknologi. PT Indo Exchange Tbk. juga mengalami masalah dalam hal keuangan perusahaan. Perusahaan mengalami kerugian terus menerus selama tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2002-2004. Adapun jumlah total kerugian bersih perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1.

PT Indo Exchange Tbk.

Laba (Rugi) Bersih

Tahun 2002-2004

| Tahun | Laba (Rugi) Bersih | Kenaikan (Penurunan) dalam % |
|-------|--------------------|------------------------------|
| 2002 | (3.858.059.927) | - |
| 2003 | (5.099.474.990) | (32,2) |
| 2004 | (11.721.657.618) | (130) |

Sumber : Laporan Keuangan PT Indo Exchange Tbk. (Bursa Efek Jakarta)

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2002 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 3.858.059.927 dan pada tahun 2003 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 5.099.474.990 atau meningkat sebesar 32,2%. Sedangkan pada tahun 2004 kerugian meningkat lagi menjadi Rp 11.721.657.618 atau meningkat sebesar 130% dari tahun sebelumnya.

Melihat kondisi ini, pihak manajemen keuangan perusahaan harus segera mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasinya, karena apabila kondisi ini terus terjadi maka tidak tertutup kemungkinan bahwa perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Pihak manajemen keuangan perusahaan juga hendaknya berhati-hati dalam mengambil tindakan dan keputusan karena dari perhitungan di atas, total rugi bersih perusahaan cenderung mengalami peningkatan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2002-2004. Oleh sebab itu perlu dikaji lebih lanjut penyebab kerugian perusahaan dan kecenderungan terjadinya kebangkrutan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas akan dilakukan penelitian pada PT Indo Exchange Tbk. Penelitian ini mengambil judul **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT INDO EXCHANGE Tbk.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas maka yang menjadi permasalahan utama yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana kemampuan perusahaan menghasilkan tingkat pengembalian dari modal sendiri (ROE) dari tahun 2002-2004?
2. Bagaimana tingkat kesehatan PT Indo Exchange Tbk. dari tahun 2002-2004?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan tingkat pengembalian dari modal sendiri (ROE) periode 2002-2004.
2. Untuk mengetahui tingkat kesehatan PT Indo Exchange Tbk. dari tahun 2002-2004.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian bagi perusahaan adalah sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah-langkah dan kebijakan yang tepat dalam mengembangkan dan mencapai tujuan perusahaan serta memenuhi kebutuhan informasi keuangan perusahaan bagi para anggotanya.

2. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti yaitu menambah pengetahuan dan wawasan penulis khususnya dibidang keuangan perusahaan serta dapat menerapkan ilmu-ilmu yang didapat selama di bangku kuliah.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu dengan memusatkan perhatian secara mendalam dan intensif pada objek yang akan diteliti.

2. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya sehingga menjadi lebih informatif bagi pihak lain (**Husein Umar, 2002 : 81**).

3. Teknik Pengumpulan Data

Data keuangan PT Indo Exchange Tbk. yang berupa neraca dan laporan laba rugi diperoleh dari Bursa Efek Jakarta.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan kemudian dilakukan pengolahan dan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan dengan menganalisis dan melihat semua fakta yang didapat dari objek penelitian dan menghubungkannya dengan teori-teori yang berhubungan dengan analisis sistem DuPont dan analisis kesehatan perusahaan (analisis kebangkrutan). Analisis sistem DuPont

yaitu analisis yang digunakan oleh manajer keuangan untuk membedah secara terstruktur laporan keuangan dan menilai kondisi keuangan perusahaan. Sistem DuPont juga menggabungkan laporan laba rugi dan neraca ke dalam dua ringkasan alat analisis yaitu *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) (Ridwan S. dan Inge Barlian, 2001 : 124). Analisis kesehatan perusahaan yaitu analisis yang digunakan untuk menentukan kecenderungan kebangkrutan perusahaan, juga dapat digunakan sebagai ukuran dari keseluruhan kinerja keuangan perusahaan (Agnes Sawir, 2003 : 24).

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung, menganalisis dan menilai semua dana yang diperoleh melalui perhitungan secara rumusan maupun analisis laporan keuangan.

Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Analisis Sistem DuPont

Analisis sistem DuPont digunakan oleh manajemen keuangan untuk membedah secara terstruktur laporan keuangan dan menilai kondisi keuangan perusahaan. Analisis sistem DuPont menggabungkan laporan laba rugi dan neraca ke dalam dua ringkasan alat ukur profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Analisis sistem DuPont juga menghubungkan mata rantai *Net Profit Margin* (yang mengukur profitabilitas terhadap penjualan) dengan *Total Asset*

Turnover (yang mengidentifikasi efisiensi perusahaan dalam menggunakan *assetnya* untuk menghasilkan penjualan).

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Dimana :

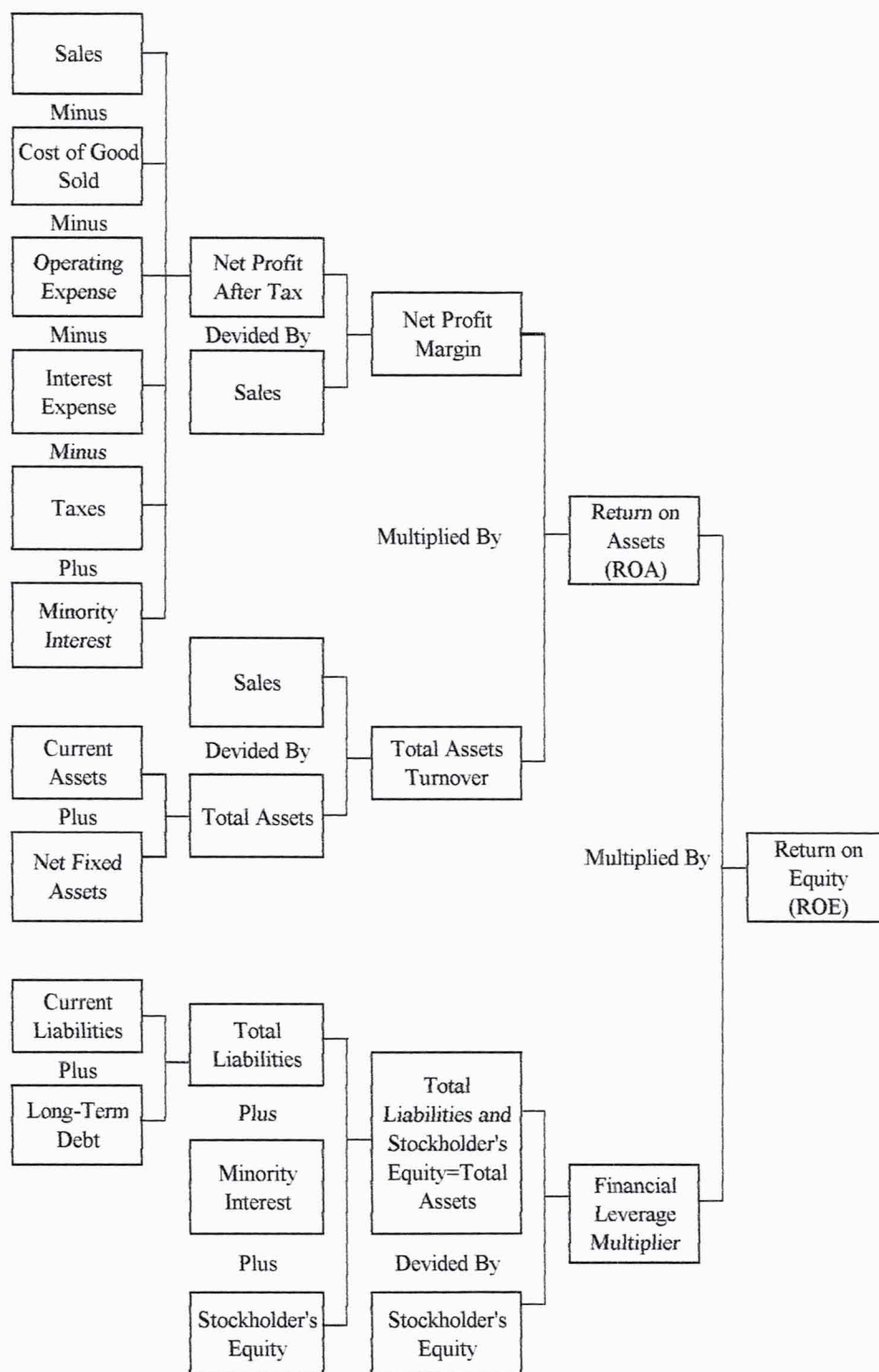
Net profit margin memperlihatkan pengawasan terhadap biaya.

Total assets turnover memperlihatkan efektivitas penggunaan aktiva.

Financial leverage multiplier memperlihatkan efektivitas penggunaan hutang.

Bagan sistem DuPont dapat dilihat pada bagan di bawah ini :

Gambar 1.1
Bagan Sistem DuPont



Sumber : Ridwan S. Dan Inge Barlian, *Manajemen Keuangan Satu*, 2001, Hlm. 21

2) Analisis Kesehatan Perusahaan (Analisis Kebangkrutan)

Analisis kesehatan perusahaan merupakan alat analisis yang banyak digunakan oleh perusahaan manufaktur atau perusahaan jasa untuk mengetahui kondisi perusahaan yang berada pada skor tertentu. Analisis ini lebih dikenal dengan analisis kebangkrutan (Z skor).

Rumus :

$$Z \text{ skor} = 6,56 (X_1) + 3,26 (X_2) + 6,72 (X_3) + 1,05 (X_4)$$

Dimana :

X_1 = Modal kerja bersih / Total aktiva

X_2 = Laba ditahan / Total aktiva

X_3 = Laba sebelum bunga dan pajak / Total aktiva

X_4 = Nilai pasar modal sendiri / Total hutang

Untuk menghitung total Z skor, dapat dilakukan dengan mengalikan nilai-nilai rasio tersebut dengan koefisien-koefisien yang ditemukan oleh Altman dan kemudian menambahkan hasilnya. Dari total Z skor yang diperoleh, setiap nilai mencerminkan :

- a) Bila total skor lebih besar daripada 2,60 berarti keadaan keuangan perusahaan berjalan baik.
- b) Bila total skor lebih kecil dari 1,10 berarti kemungkinan akan terjadi kebangkrutan.
- c) Bila total skor perusahaan mencapai titik 1,70 berarti perusahaan berada dalam wilayah abu-abu atau pada wilayah ini ada banyak perusahaan dengan skor yang lebih tinggi telah bangkrut,

sementara perusahaan dengan skor lebih rendah masih bertahan hidup.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terbagi dalam lima bab yang disusun secara sistematis dengan masing-masing bab terbagi dalam beberapa sub bab dan antar bab mempunyai hubungan yang erat dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Isi masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini hal-hal yang dibahas terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas teori yang digunakan sebagai dasar pembahasan skripsi ini, terdiri dari pengertian laporan keuangan, pentingnya analisis laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, keterbatasan analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, pengertian analisis sistem DuPont, manfaat dan kelemahan analisis sistem DuPont serta pengertian analisis kesehatan keuangan perusahaan (analisis kebangkrutan).

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini dibahas sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi, aktivitas perusahaan, tim manajemen, program

kepemilikan saham oleh karyawan, sumber daya manusia, serta risiko usaha.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dilakukan analisis dan pembahasan data yang diperoleh dari perusahaan sesuai dengan teori-teori serta permasalahan yang terdapat dalam perusahaan. Analisis ini terdiri dari analisis sistem DuPont dan analisis kesehatan perusahaan (analisis kebangkrutan).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan memaparkan kesimpulan yang didapat oleh penulis setelah melakukan analisis dan juga saran-saran yang dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.